

Lessons from Indonesian **PALM OIL** Industry to revitalize **COCONUT** Industry



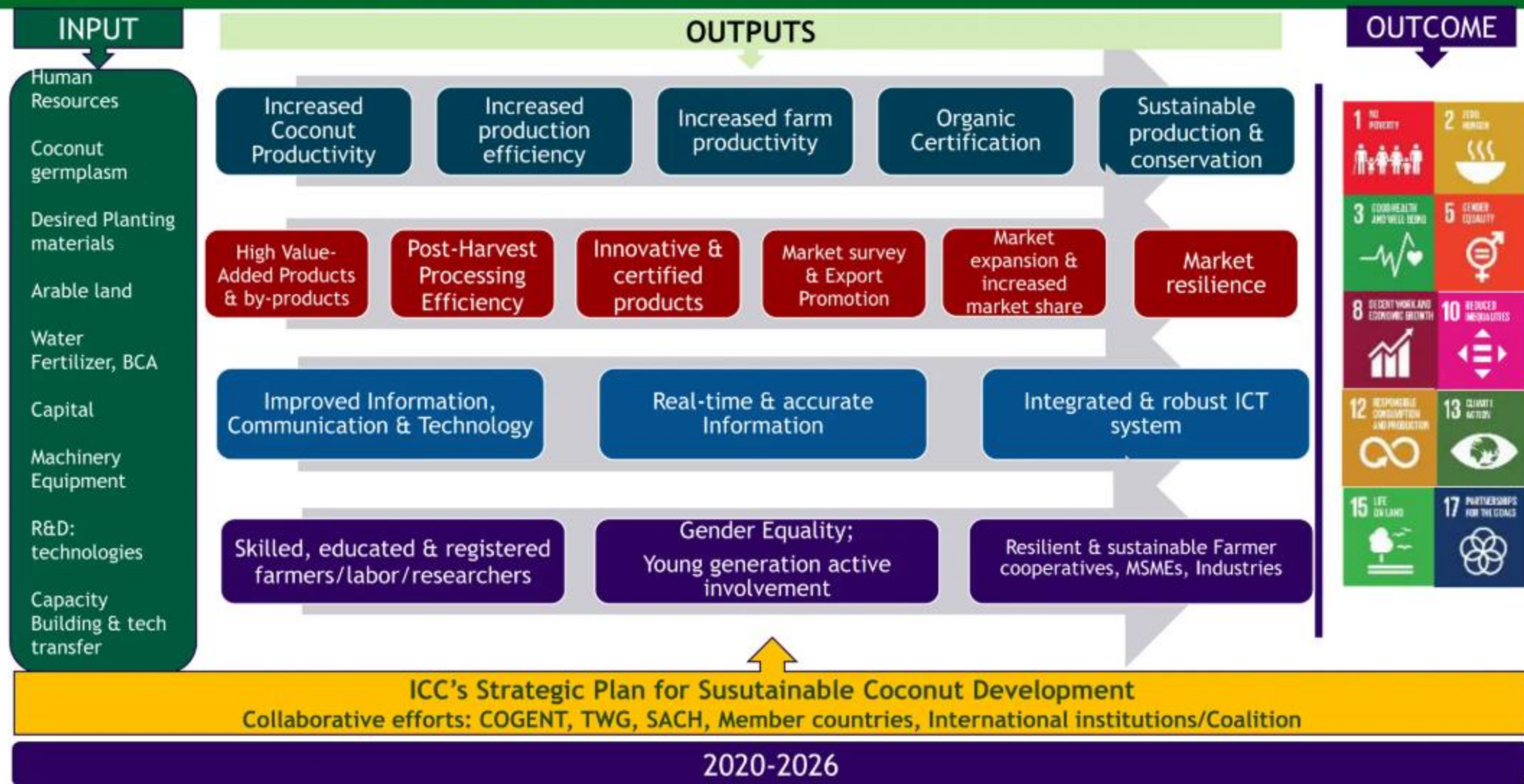
► **Dr. Donald Siahaan**
Peneliti Ahli Utama PPKS

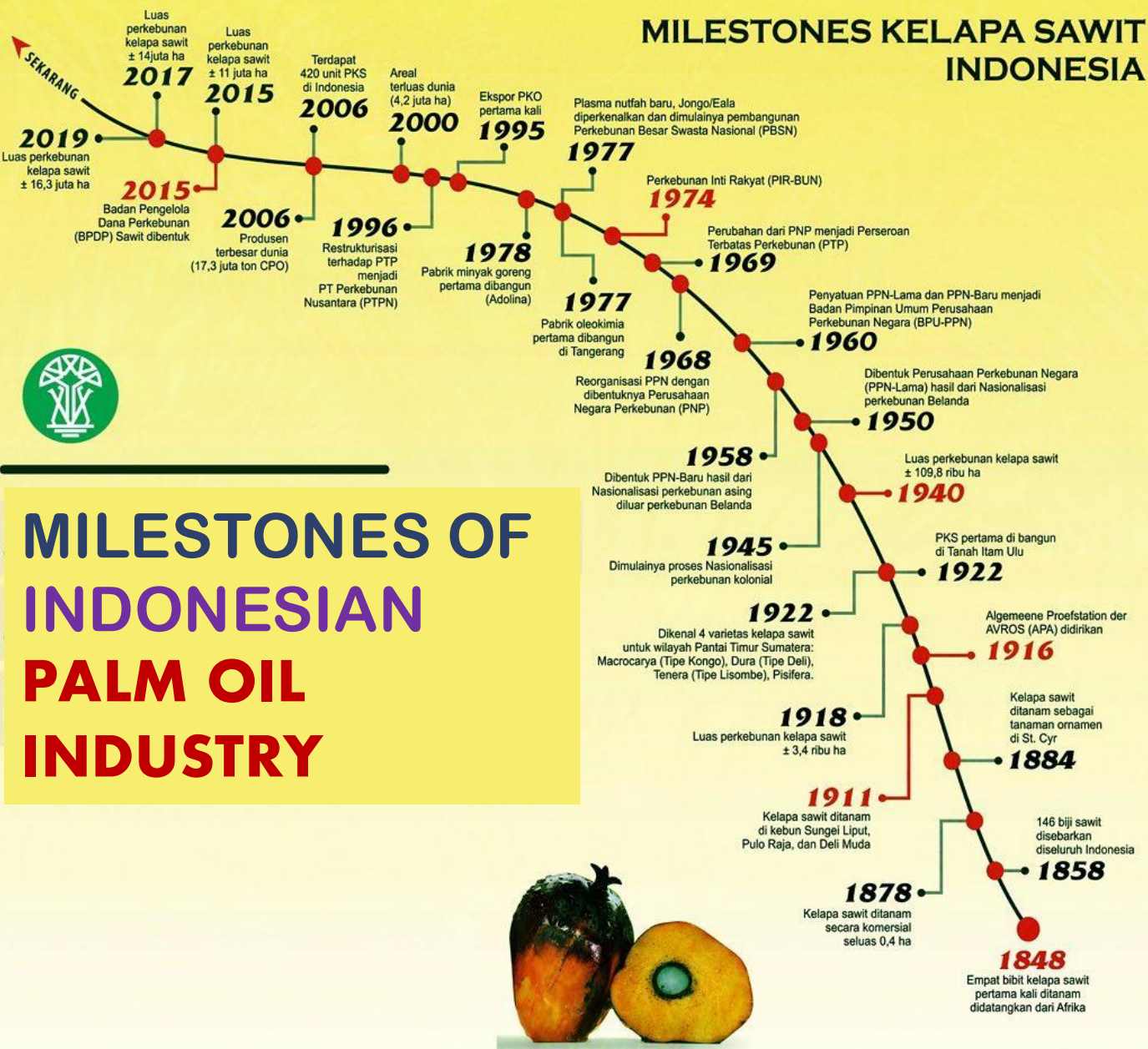
donald.siahaan300425

Mobile/wa: 08126407994



International Coconut Community





Lesson 1:

Supported well by committed (industrial, corporate) RESEARCH & INNOVATION UNITS [by its industry]

[Just to list few milestones on research & innovation]:

1848 → Botanist Dr J. Tysman brought 4 seeds to Bogor Botanical Garden

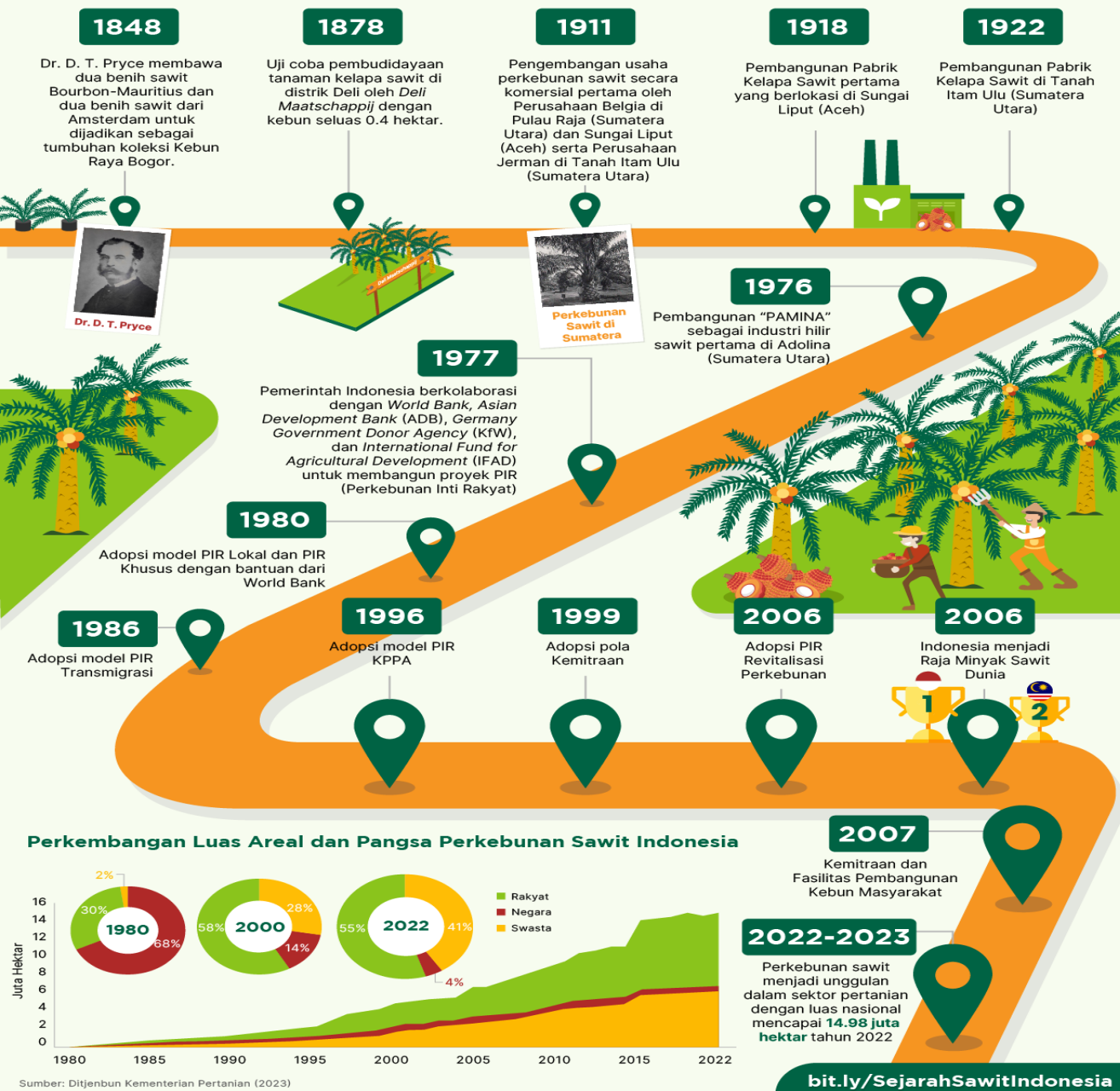
1858 → distributed seedlings for multilocation studies

1922 → Type of materials recognized

1977 → Introduction new germplasm materials

1982, 2025 → African oil palm weevil (*Elaeidobius* sp) was introduced to Indonesia

1916 → Research Institution Algemeene Proefstation der AVROS (APA) [known now as IOPRI / PPKS of RPN, PTPN Holding] (Malaysia: 1979 → PORIM)



Lesson 2:

Business collaboration of big-holders (plantation companies) and smallholders (farmers)

1980 → Proyek Perkebunan Inti – Rakyat (PIR)/ Nucleus Estates – Smallholders (NES) Projects: Local smallholder [initiated by PTPN]

1986 → NES Projects: Transmigration

1996 → NES credit primary cooperative / PIR KPPA (mandatory for estate-crop companies to collaborate with smallholders 20% by area)

1999 → NES collaboration (PIR kemitraan, 20% area)

2006 → NES with revitalization program (to increase productivity, will subsidy investment credit)

2015 → Smallholders' oil palm replanting program (Peremajaan Sawit Rakyat) facilitated by grant



EVOLUSI ISPO



2011



PERMENTAN NO. 19 TAHUN 2011
Tentang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia

2015



PERMENTAN NO. 11 TAHUN 2015
Tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia

2019



INPRES NO. 6 TAHUN 2019
Tentang Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB)

2020



PERPRES NO. 44 TAHUN 2020
Tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia



PERMENTAN NO. 38 TAHUN 2020
Tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Prinsip & Kriteria:
- Prinsip & Kriteria ISPO didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku.
- Satu standar untuk Budidaya Kebun Integrasi dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS).
- Wajib untuk Perusahaan Perkebunan Terintegrasi.

Bertujuan: untuk mempercepat dan memperkuat Kelapa Sawit Berkelanjutan di tingkat Pekebun.

Prinsip & Kriteria:
- Prinsip & Kriteria ISPO didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku.
- Terdiri dari dua standar: 1) Untuk Perkebunan, 2) untuk Pekebun.
- Wajib untuk Perusahaan Perkebunan dan Wajib untuk Pekebun (setelah masa sosialisasi 5 tahun).

POIN-POIN PERUBAHAN ISPO PADA PERPRES NO. 44 TAHUN 2020



WAJIB untuk Pekebun (5 tahun sejak diberlakukannya Perpres 44/2020).



TIDAK MEMBEDAKAN Prinsip dan Kriteria untuk Pekebun Plasma dan Pekebun Swadaya.



Sertifikat ISPO dikeluarkan oleh LEMBAGA SERTIFIKASI (LS) dan disahkan oleh pimpinan LS.



KELEMBAGAAN ISPO, Dewan Pengarah diketuai Menteri Koordinator Perekonomian, Komite ISPO diketuai oleh Menteri Pertanian.



ASPEK TRANSPARANSI dicantumkan sebagai bagian dari Prinsip dan Kriteria.

PERKEMBANGAN PRINSIP & KRITERIA ISPO

Permentan No 19/2011	Permentan No 11/2015	Permentan No 38/2020
1. Sistem Perencanaan & Manajemen Perkebunan. 2. Penerapan Pedoman Teknis Budidaya & Pengolahan Kelapa Sawit. 3. Pengelolaan dan Pemertanian Lingkungan. 4. Tanggungjawab Terhadap Pekerja. 5. Tanggungjawab Sosial dan Komunitas. 6. Pemberdayaan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. 7. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.	1. Legalitas Usaha Perkebunan. 2. Manajemen Perkebunan. 3. Perencanaan Terhadap Pemertanian Hutan, Alam Primer dan Lahan Gambut. 4. Pengelolaan dan Pemertanian Lingkungan. 5. Tanggungjawab Terhadap Pekerja. 6. Tanggungjawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. 7. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.	1. Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundangan. 2. Penerapan Praktek Perkebunan yang Baik. 3. Pengelolaan Lingkungan Hidup, Sumberdaya Alam dan Keanekaragaman Hayati. 4. Tanggung jawab Terhadap Pelembaga. 5. Tanggung jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. 6. Penerapan Transparansi. 7. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.

Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System

Indonesian President Joko Widodo has enacted a Presidential Regulation No. 44 Year 2020 to support Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification system.

The Objectives



To assure and improve management and development of oil palm plantations according to ISPO principles and criteria.



To improve acceptance and competitiveness of Indonesian oil palm plantations products either in national or international market.



To improve accelerated efforts to reduce greenhouse gas emissions.



ISPO is the Indonesian oil palm plantations management system that is economically viable, socioculturally viable, and environmentally friendly in accordance with regulations.



www.bpdp.or.id

3Umn UNTUK INDONESIA



Lesson 3: Toward Sustainability

2007 → Roundtable Sustainable Palm Oil/ RSPO, a voluntary scheme for sustainability certification launched the Certification System

2011, Revised in 2016 → Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO launched in Medan by Ministry of Agriculture [national palm oil sustainability standard which aims to establish minimum sustainability criteria for the palm oil sector in line with relevant national legal and regulatory requirements]

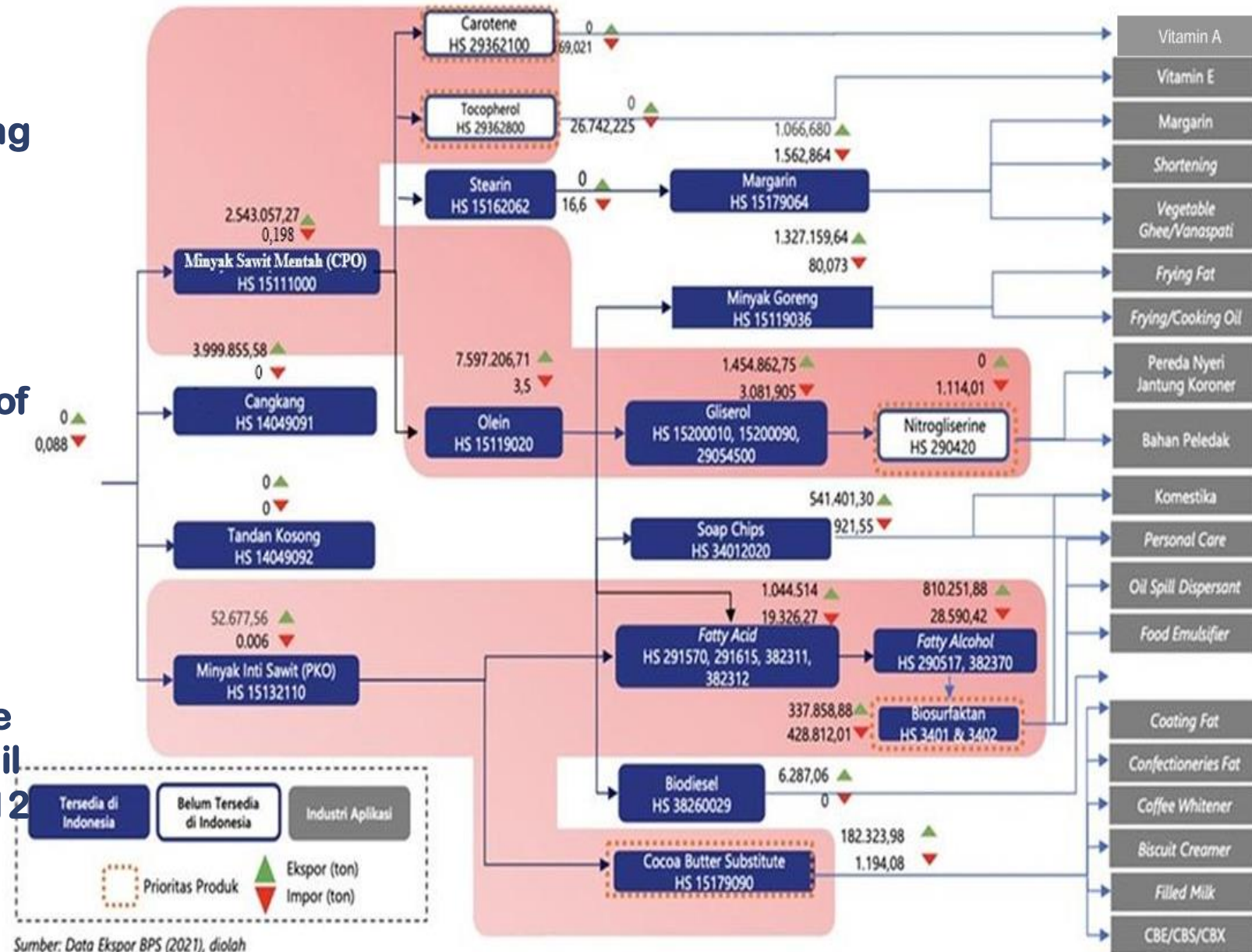
The adoption of ISPO certification has been limited for a number of reasons including limited perceived benefits, insufficient technical and financial capacity, lack of market recognition, and challenges in meeting ISPO requirements.



Lesson 4 DOWNSTREAMING investment incentives

The Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) facilitating Public Private Partnerships (PPPs). Incentives available, including tax allowance for certain business fields and/or certain areas for all palm oil downstream industries, tax holidays for pioneering investments, freedom of import duties on importation of machines, goods and materials for construction and development of industry and restructuring the export tax for CPO and related product

The Ministry of Industry attributes the US\$2.7 billion in investment in palm oil downstream processing between 2012 and 2014 (Yulisman, 2014b).



C. Jenis Produk Hilir Mainstream yang Diproduksi di Indonesia

Secara garis besar, alur produk turunan kelapa sawit dapat dibagi dalam 3 (tiga) kelompok besar sebagai berikut:

INDUSTRI HULU Pohon Industri Sawit Fase I	INDUSTRI ANTARA Pohon Industri Sawit Fase II & III	INDUSTRI HILIR & LANJUT Pohon Industri Sawit Fase III, IV & V		FITONUTRINENT and BIOMATERIAL
<ol style="list-style-type: none">1. Tandan Buah Sawit (TBS)2. Buah Sawit/Brondolan3. Crude Palm Oil (CPO)4. Biji/Inti Sawit5. Cangkang Sawit6. Serat Sawit/Fiber7. Tandan Kosong Sawit8. POME (Palm Oil Mill Effluent) <p>-----</p> <p>Adalah produk-produk yang dihasilkan di Perkebunan, termasuk dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. PKE (Palm Kernel Expeller)2. CPKO (Crude Palm Kernel Oil)3. Crude Palm Kernel/PK Olein4. Crude PK Stearin5. RBD/Refined Bleached Deodorized Palm Oil (Bulk)6. RBD Palm Stearin (Bulk)7. RBD Palm Olein (Bulk)8. Palm Fatty Acid Distillate9. Crude Palm Stearin10. Crude Palm Olein11. RBD PK Oil12. PK Fatty Acid Distillate13. RBD PK Olein14. RBD PK. Stearin15. Split Crude Oils16. Sludge Oils17. Glycerin Water18. Spent Bleaching Earth/SBE	<ol style="list-style-type: none">1. RBD Olein dalm Pack <25 kg2. Super Olein (RBD Palm Olein IV > 60)3. PMF (Palm Mid. Fr)4. Soft Palm Stearin5. Hard Stearin6. Mid Olein7. Margarine8. Shortening9. Inter-Esterified Oils10. Hydrogenated fats11. CB Substitute12. CB Replacer13. CB Equivalent14. Specialty Fats15. Oleo Fatty Acids16. Oleo Fatty Alcohols	<ol style="list-style-type: none">17. Refining Glycerine18. Bio-Diesel FAME19. Palm Wax20. Mixed Olefin21. Soap Noodle22. Heavy End23. Light End24. Methyl Ester and Its derivative (Sulphonate, Amine, dsb)25. Candles/Palm Wax26. R. Hydrogenated Palm Stearin, its derivative27. Texturized of Hyd. Palm Fats, etc.28. Flaking H. Palm Fats29. dsb.	<ol style="list-style-type: none">1. Red Palm Oil2. Betacarotene3. Tocopherol4. Tocotrienol5. Betaine6. Glycerine USP7. Vitamin E8. Palm Amide <p>Biomaterial (sedang dikembangkan) Bio Aromatic (BTX) Bio Plastic Bio Lubricant Palm Based Glucose, Xylose, Lignine Biohydrocarbon (Bensin Sawit, Diesel Sawit, Avtur Sawit)</p>

Tercetak tebal: sedang dalam pengalihan pembinaan Industri ke Kementerian Perindustrian

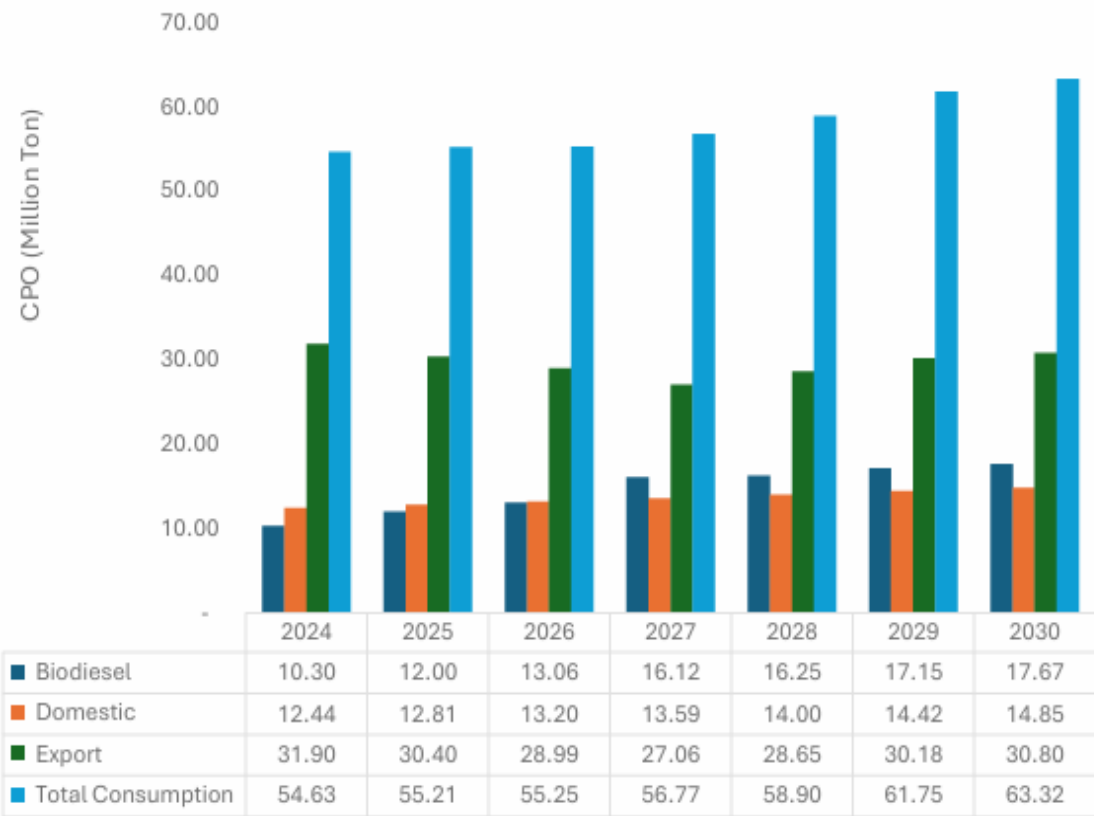
Di akhir tahun 2011, tercatat jumlah/jenis produk turunan kelapa sawit yang dapat dihasilkan oleh industri DN hanya sekitar 48 jenis produk. Sedangkan di akhir tahun 2024, perkembangan jumlah/jenis produk turunannya meningkat menjadi lebih dari 195 jenis.

Urgency: Increasing of CPO Demand (Suprianto, 2024)

Indonesia's domestic demand for CPO is projected to experience significant growth from 2024 to 2030, driven primarily by the expansion of its biodiesel program and increasing consumption in the food and oleochemical industries

Biodiesel Program Expansion: The Indonesian government has been progressively increasing the biodiesel blending mandate to reduce reliance on fossil fuels and support the palm oil industry. In 2023, the B35 program, which mandates a 35% blend of palm oil in biodiesel, was fully implemented. Plans are underway to further increase this to B40 and eventually B50 in the coming years (Coordinating Ministry for Economic Affairs, 2024). This escalation is expected to substantially boost domestic CPO consumption, as higher blending ratios require more palm oil.

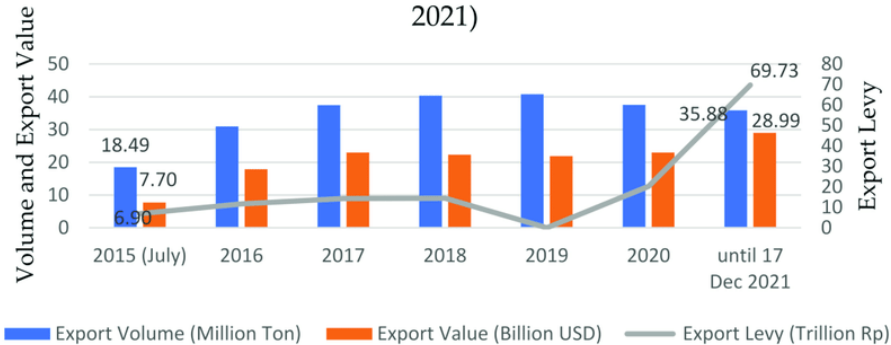
Food and Oleochemical Industries: Beyond biodiesel, the food and oleochemical sectors are significant consumers of CPO. As Indonesia's population grows and urbanizes, demand for processed foods and personal care products is anticipated to rise, leading to increased CPO usage in these industries.



Assumption (Nurkhoiry, 2024)

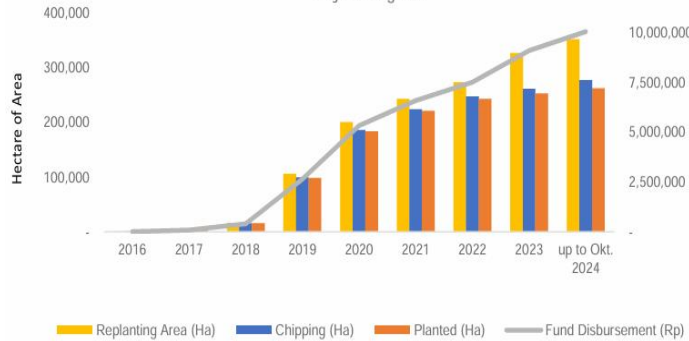
- Reducing the portion of exports and biodiesel, while maintaining the market of export destination countries that are dependent on Indonesian palm oil.
- There is no area expansion, intensification through replanting program, domestic consumption for food and oleochemicals continues to grow by 3% per year.
- A gradual implementation of the mandatory energy (biodiesel) is necessary since there are limitations both the CPO production and yield can increase.

CPO Fundraising Performance (2015–2021)

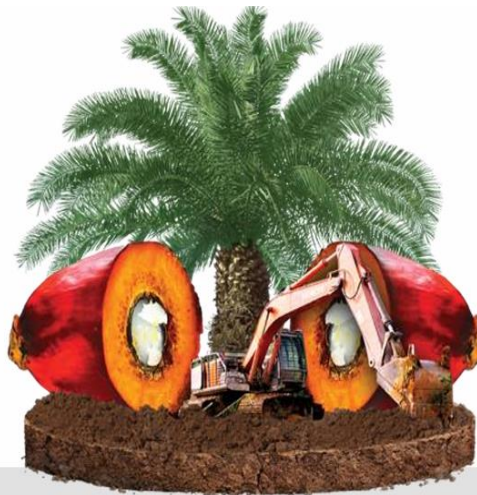


Replanting Program Performance

Project Progress



- Total replanting area is over 350,000ha from which over 260,000ha has been replanted and over 74,000ha is in land clearing progress.
- BPDPKS has been securing fund of Rp60million per hectares to support farmers starting replanting process. Fund is directly transferred to farmers' account to be used by cooperative for project financing purpose.
- In average 17,000 farmers/year are grouped and over 200 groups of farmers per year are professionally managing project independently. Replanting program is not only solution for the financial gap but also creates access for farmers to market linkage.



Demography of Smallholders Group



Lesson 5: CROP FUND

2015 → Public Service Agency BPDPKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, now BPDP) established by Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2015

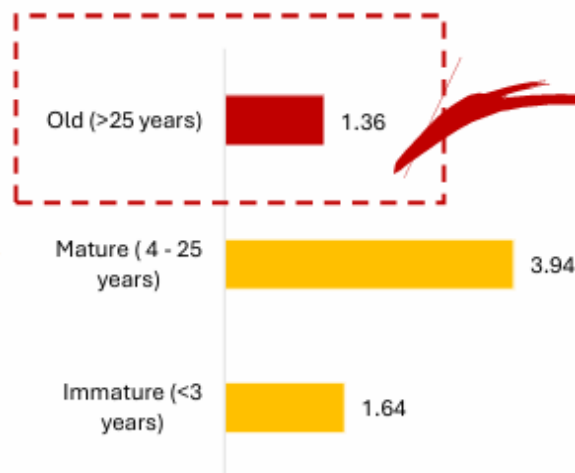
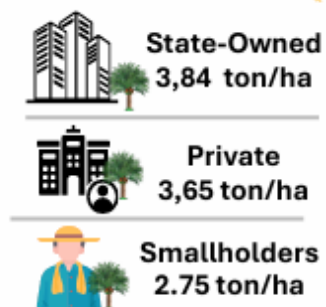
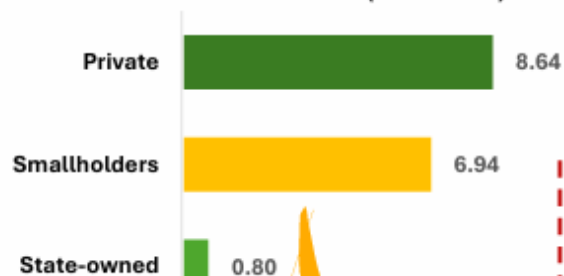
The Indonesian Oil Palm Plantations Fund Management Agency (BPDPKS) has collected Rp51 trillion in palm oil fund in 2015-2019. Around Rp47.28 trillion was collected from palm oil export levies and Rp3.7 trillion from fund management

BPDPKS has disbursed Rp2.7 trillion of the Rp33.6 trillion to support PSR program, Rp284.4 billion for research and development, and Rp1.73 billion for infrastructure. Also, BPDPKS has disbursed Rp208.561 billion of the proceeds to support promotion and partnership, Rp140.674 billion for human development, as well as Rp30.2 trillion for biodiesel incentives.

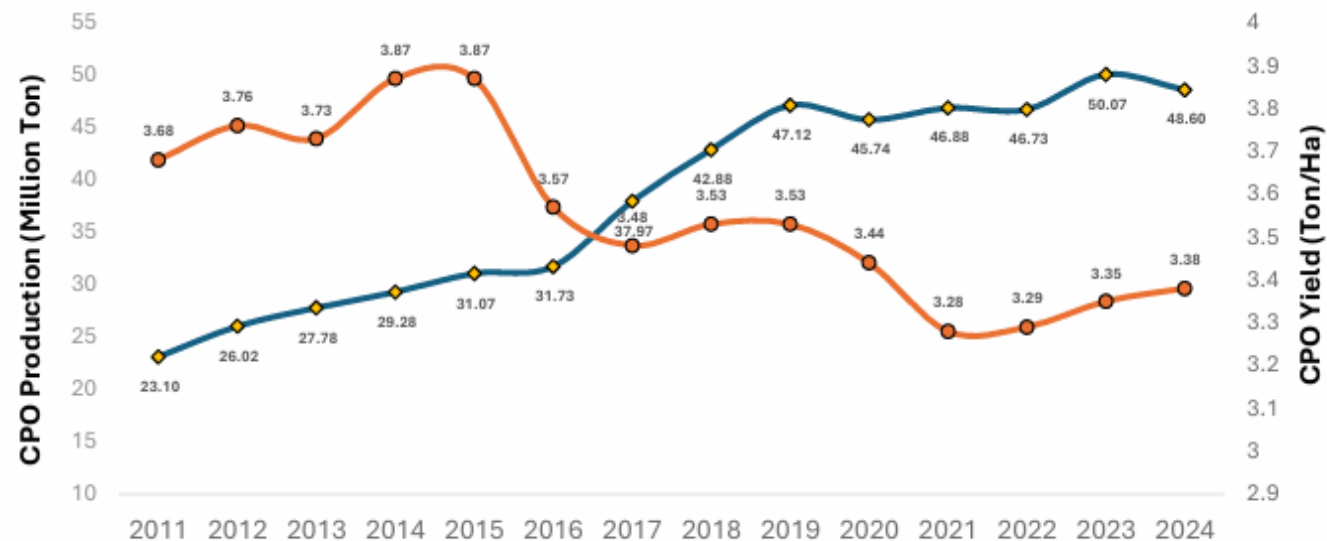
Oil Palm Production and Productivity in Indonesia (Suprianto, 2024)

- Over the past decade, Indonesia's crude palm oil (CPO) production has grown steadily
- CPO yield per hectare has experienced stagnation and even slight declines in certain periods, largely due to ageing plantations & slow replanting achievement, environmental factors, and challenges with smallholder's productivity.

Oil Palm Plantation Area (million Ha)



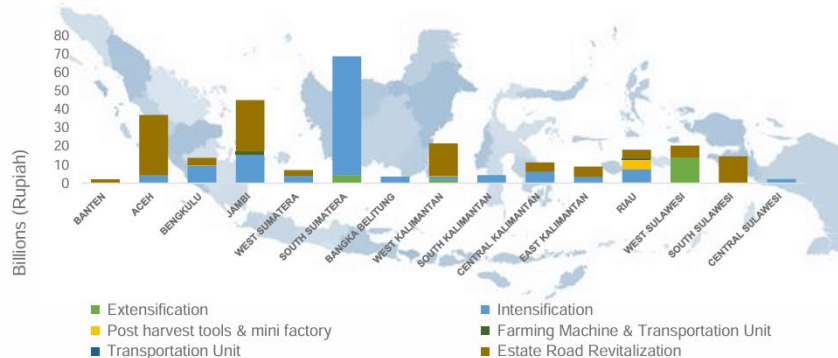
Smallholder's area (million ha)



- Replanting Initiatives for Oil Palm Smallholders funded by BPD PKS has been started in 2016, with the target of **180,000 ha/year** located in **21 provinces**
- Per September 2024, area that have been replanted is **344,762 Ha**

Farming Equipment and Facilities Aid Program

Total fund secured for farming equipment and facilities aid to ensure smallholders' replanting continuity is over **Rp278 billion** spread across **15 provinces**. Fund is distributed based on recommendation from Directorate General of Plantation to eligible smallholders and area.



Human Resources Development Program

Preparing superior palm oil human resources is one of the Indonesian government's efforts through BPD PKS to ensure the sustainability of the palm oil industry in accordance with industry challenges and sustainability principles.



Lesson 5: CROP FUND

BPD PKS plays a very strategic role in implementing the mandatory program of biodiesel. Assigned to collect palm oil export levy, BPD PKS has ensured the sustainability of the biodiesel mandatory program

The Oil Palm Plantation Fund Management Board (BPD PKS) has been continually supporting the government's mandatory program of biodiesel, which will be upgraded from the current biodiesel 35 percent (B35) to B40 in 2025.

With the implementation of the current B35 program, Indonesia managed to save its foreign exchange at Rp512.07 trillion.

COCONUT Industry: **Sunset Industry?** **Sunrise Industry?**

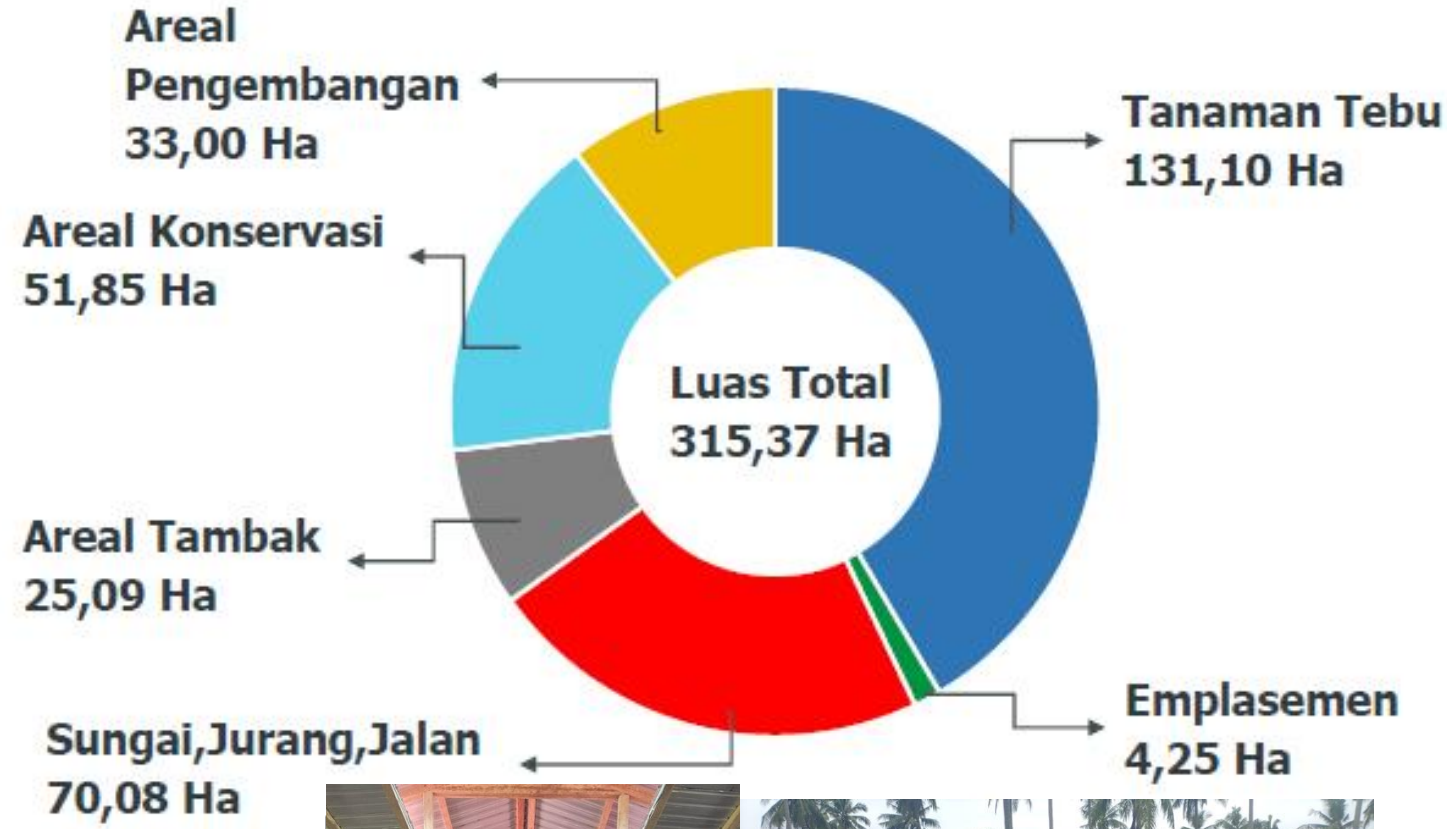
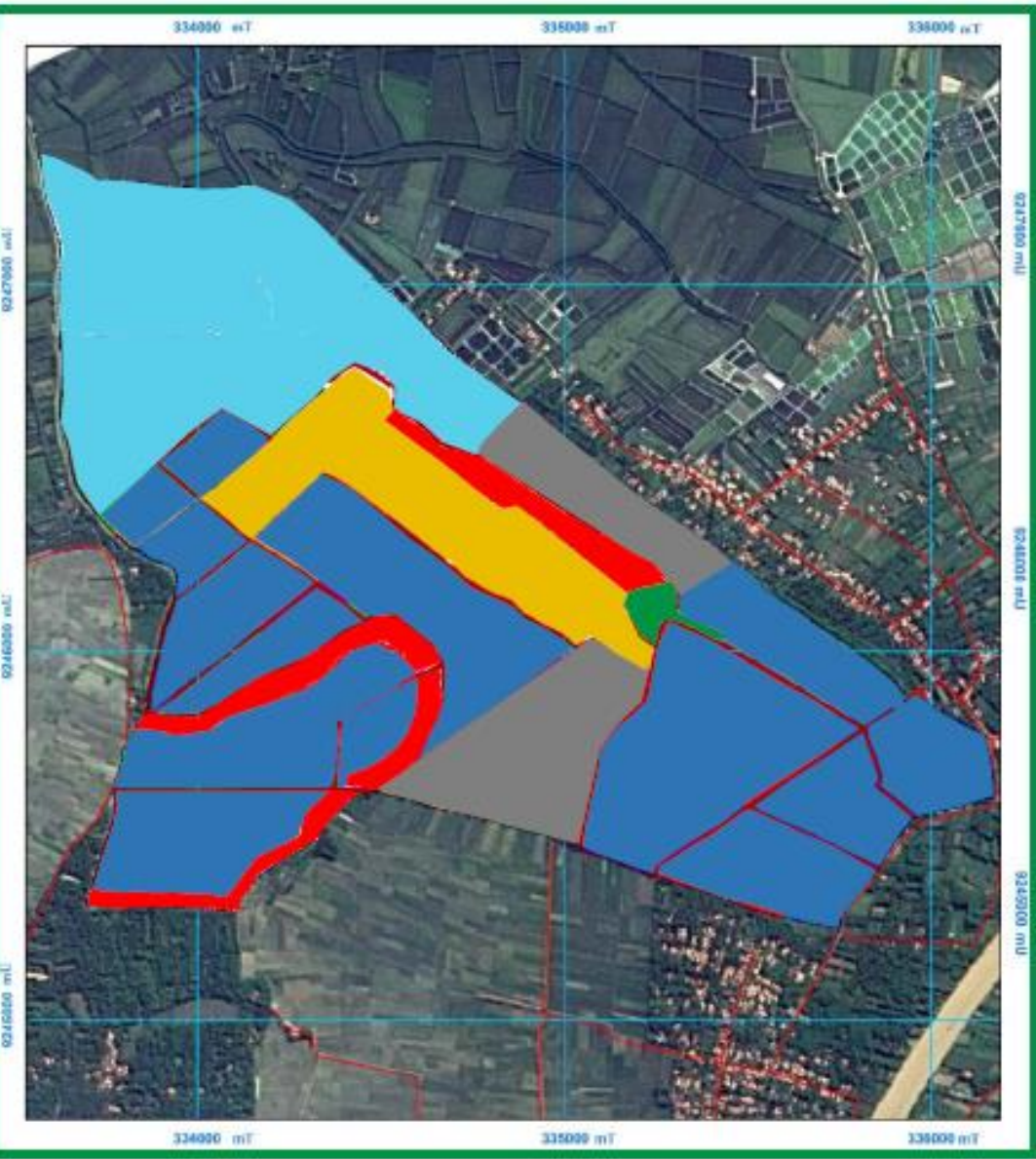




reborn of the coconut research center,
An offering of PTPN Group to
Indonesian Coconut Industry



DATA KONDISI AREAL EKSISTING





  ppks_id, ppks_bogor

 kecambahsawit.ppks

 PPKSTV

 www.iopri.co.id

The tree of Life



Coconut Husk (Mesocarp)

- coco pith, coco fiber
- Biodegradable pots, geotextile
- Complex furniture
- Floor mats, wall & door panels
- Rope, strings, brushes
- Fishing nets
- Automotive dashboards
- fuel, buff floors, mosquito repellent

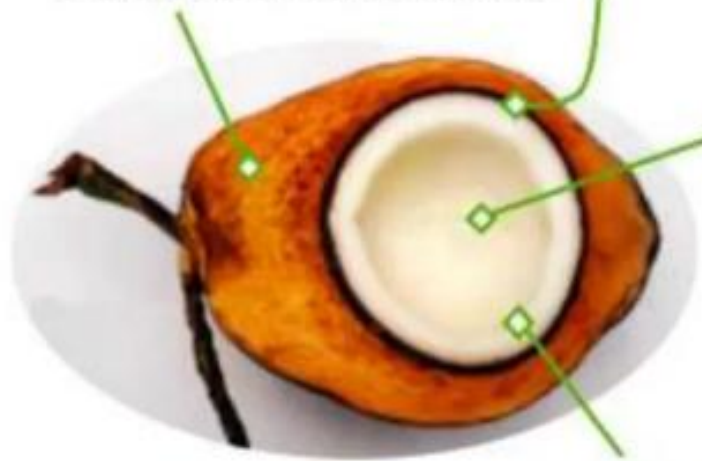
Coconut Shell (Endocarp)

- Charcoal:
- Activated Carbon
- Charcoal Briquettes:
- Barbeque, shisha/Hookah alternative bioenergy
- Mosquito repellent

Coconut Trunk



- Durable Furniture
- Houses
- Drums
- Containers
- Canoes



Coconut Water

- Refreshing drink
- Nata de coco

Coconut Root



- Dye
- Mouthwash

Coconut Meat (Kernel)

- Coconut oil: oleochemical
- Virgin coconut oil (VCO)
- Coconut milk
- White & Edible copra
- Coconut flour
- Desiccated Coconut (DC)
- Biscuit

Coconut Leaves



- Book cover
- Broom
- Baskets + mats
- Cooking skewers
- Kindling
- Roofing

Coconut Inflorescence



- Sugar
- wine,
- candy,
- syrup



Membership

21 coconut producing member countries accounting for over 85 percent of world coconut production and exports of coconut products.



Membership to the Community is open to all coconut producing countries, with the unanimous consent of the existing members and by acceding to the agreement establishing the Coconut Community.



Current State of Global coconut Industry

US\$ 14.2 B

Export Value

11.8 M MT

Production

12.1 M ha

Area

17.2 M

Farmers Involved

Fundamental
Ingredient in local
cuisine

Coconut products

Healthy Products

Non-substitutable
Product

Eco-friendly
Products

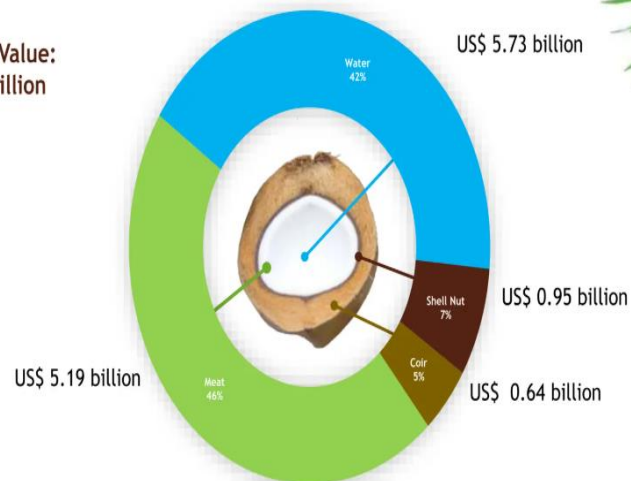
Coconut oil, water,
Shell & Husk Products

All parts have
practical uses

The tree of life

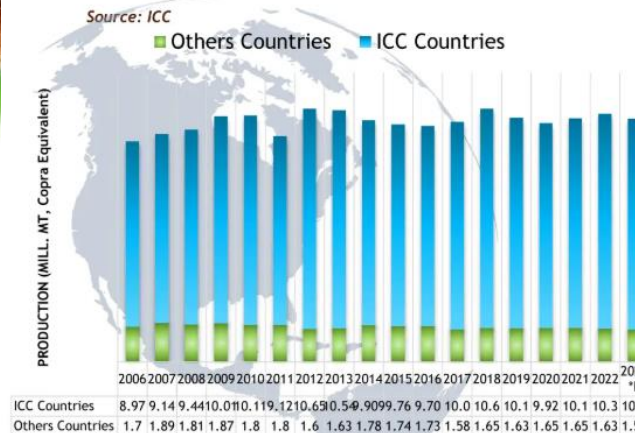
Global Export Value 2023

Total Export Value:
USD 14.19 billion



Source: ICC & ITC

Stagnant Coconut Production Growth



Source: ICC

Global Export Trend (million MT)



Source: ICC & ITC



Coconut Products (2020)

(ICC, 2024)

2020

- | | | | | |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------|
| 1. Oleo chemicals | 21. Coco Husk Chips | 41. Margarine | 61. Coir Twine | 81. Coco spirits |
| 2. Glycerine | 22. Coco Chips | 42. Coconut Flour | 62. Coir Pads & Liner | 82. Coco Fabric |
| 3. Fresh coconuts | 23. Coco Lumber | 43. Coconut Milk Powder | 63. Coir Doormats | 83. Coir portraits |
| 4. Matured coconuts | 24. Coco Shell | 44. Coconut Liquor | 64. Coco Husk Cubes | 84. MCT oil |
| 5. Coconut seedlings | 25. Coco Charcoal Powder | 45. Coco Handicrafts | 65. Hydrogenated C/Oil | 85. Laurin MCT Boost |
| 6. Bukayo | 26. Toilet/Bath Soaps | 46. Grated Coconut Meat | 66. Coconut Syrup | 86. Laurin MCT Brain |
| 7. Coco Cream Powder | 27. Husk Nuts | 47. Coconut Honey | 67. Charcoal briquette | 87. Insect Repellent |
| 8. Coconut Milk | 28. Laundry Soap | 48. Coir Net | 68. Coconut shell oil | 88. Lip Balm |
| 9. Frozen Coco Meat | 29. Shortening | 49. Soap Chips | 69. Coconut water blends | 89. Charcoal T/paste |
| 10. Kopyor/Makapuno | 30. Coco furniture | 50. Virgin Coconut Oil | 70. Coconut milk blends | 90. Infused oil |
| 11. Coconut Vinegar | 31. Coco cutlery | 51. Coconut sugar | 71. Bio Fuel products | 91. Roller Perfume |
| 12. Nata De Coco | 32. Coir bullet proof vest | 52. Neera fresh | 72. Coco pith products | 92. VCO caroler |
| 13. Ubod | 33. Coco Jam | 53. Neera products | 73. Coconut sugar | 93. VCO by products |
| 14. Coco Acid Oil | 34. Spec Creamed Coconut | 54. Coco Culture | 74. Coco sugar 3-1 Coffee | 94. Coco veneer |
| 15. Alkanolamide | 35. Coco Hydro Water | 55. Coconut flour products | 75. Coco artifacts | 95. Coco wood panel |
| 16. Paring Oil | 36. Coco Soy Sauce | 56. Coco Hostorium juice | 76. Coco Art & Craft | 96. Organic fertilizer |
| 17. Coco Coir Waste | 37. Coco Fiber Dust | 57. Coco Mats | 77. Coco Fibre Shoes | 97. Coir yarn |
| 18. Coco Coir Fiber | 38. Coco Shell Powder | 58. Coco Belt | 78. Coconut yogurt | 98. Rubberised coir |
| 19. Coconut Water | 39. Coco Shampoo | 59. Coco Vest | 79. Coconut Arak | 99. Door mat |
| 20. Coco Husk | 40. Coco Wood Pallet | 60. Coconut wines | 80. Coconut Vodka | 100.... |

Coconut Products (1993)

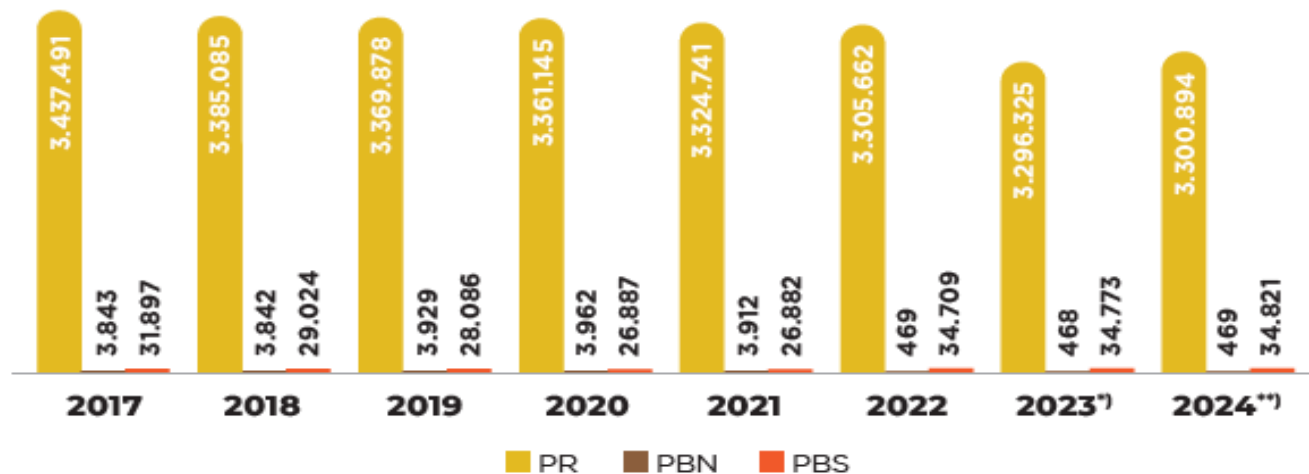
1993

- | | | |
|----------------------|---------------------|-----------------------------------|
| 1. Oleo chemicals | 11. Coconut vinegar | 21. Coco husk chips |
| 2. Glycerine | 12. Nata de coco | 22. Coco chips |
| 3. Fresh coconuts | 13. Ubod | 23. Coco lumber |
| 4. Matured coconuts | 14. Coco acid oil | 24. Coconut shell |
| 5. Coconut seedlings | 15. Alkanolamide | 25. Coconut shell charcoal powder |
| 6. Bukayo | 16. Paring oil | 26. Toilet/Bath soaps |
| 7. Coco Cream Powder | 17. Coco coir waste | 27. Husk nuts |
| 8. Coconut Milk | 18. Coco coir fiber | 28. Laundry soap |
| 9. Frozen coco meat | 19. Coconut water | 29. Shortening |
| 10. Kopyor/Makapuno | 20. Coco husk | |

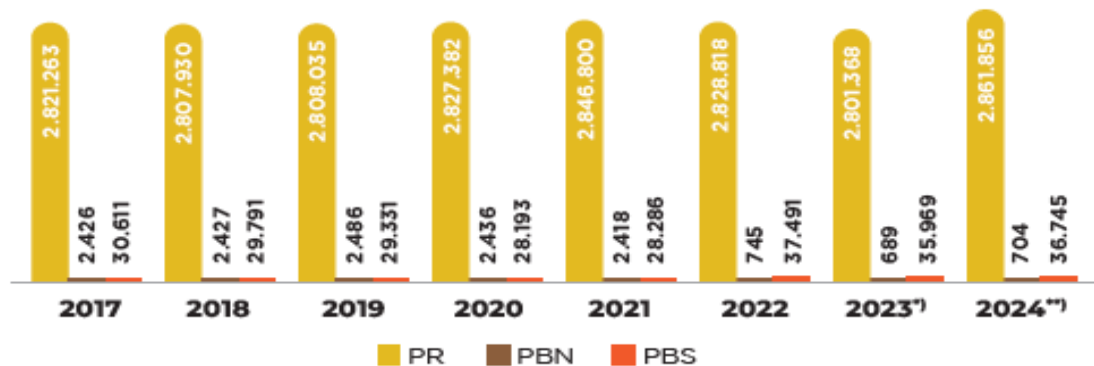


KELAPA / COCONUT di Indonesia (Ditjenbun, 2024)

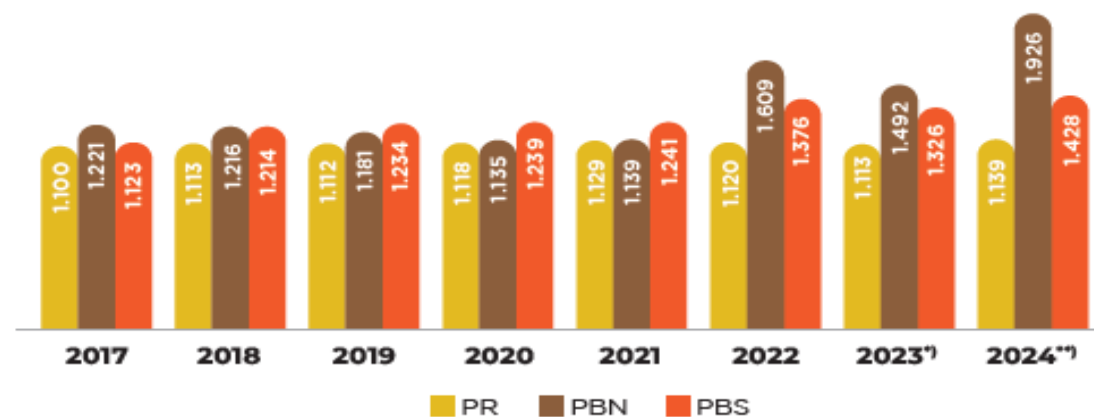
Luas Areal (Ha)



Produksi (Ton)



Produktivitas (Kg/Ha)



Keterangan/Note :

*) Angka Sementara/Preliminary

**) Angka Estimasi/Estimation

Tahun/ Year	Luas Areal / Area (Ha)				Produksi / Production (Ton)			
	P R / Smallholder	P B N / Government	P B S / Private	Jumlah/ Total	P R / Smallholder	P B N / Government	P B S / Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	3.740.332	4.100	37.217	3.781.649	3.148.810	3.009	38.078	3.189.897
2013	3.614.672	4.079	35.726	3.654.477	3.012.526	2.927	36.132	3.051.585
2014	3.570.932	4.053	34.826	3.609.812	2.968.578	2.757	34.580	3.005.916
2015	3.548.883	3.874	32.842	3.585.599	2.887.961	2.488	30.216	2.920.665
2016	3.617.564	3.843	32.338	3.653.745	2.872.060	2.072	30.038	2.904.170
2017	3.437.491	3.843	31.897	3.473.230	2.821.263	2.426	30.611	2.854.300
2018	3.385.085	3.842	29.024	3.417.951	2.807.930	2.427	29.791	2.840.148
2019	3.369.878	3.929	28.086	3.401.893	2.808.035	2.486	29.331	2.839.852
2020	3.361.145	3.962	26.887	3.391.993	2.827.382	2.436	28.193	2.858.010
2021	3.324.741	3.912	26.882	3.355.535	2.846.801	2.418	28.286	2.877.504
2022	3.305.662	469	34.709	3.340.840	2.828.818	745	37.491	2.867.054
2023*)	3.296.325	468	34.773	3.331.566	2.801.368	689	35.969	2.838.025
2024**)	3.300.894	469	34.821	3.336.183	2.861.856	704	36.745	2.899.305

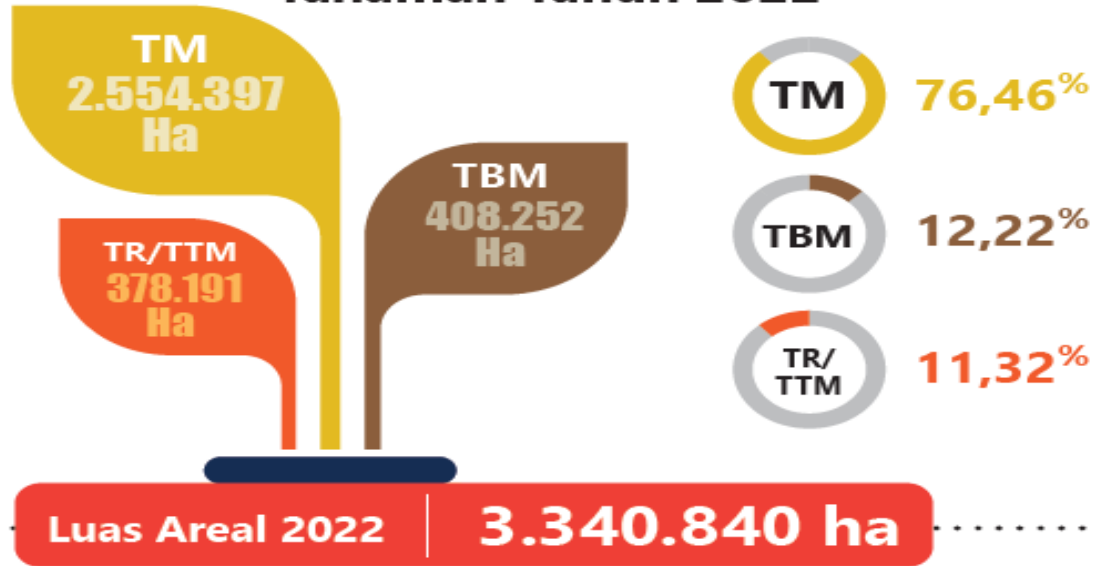
Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Angka Estimasi / Estimation **)
3. Wujud Produksi / Production : Kopra / Copra

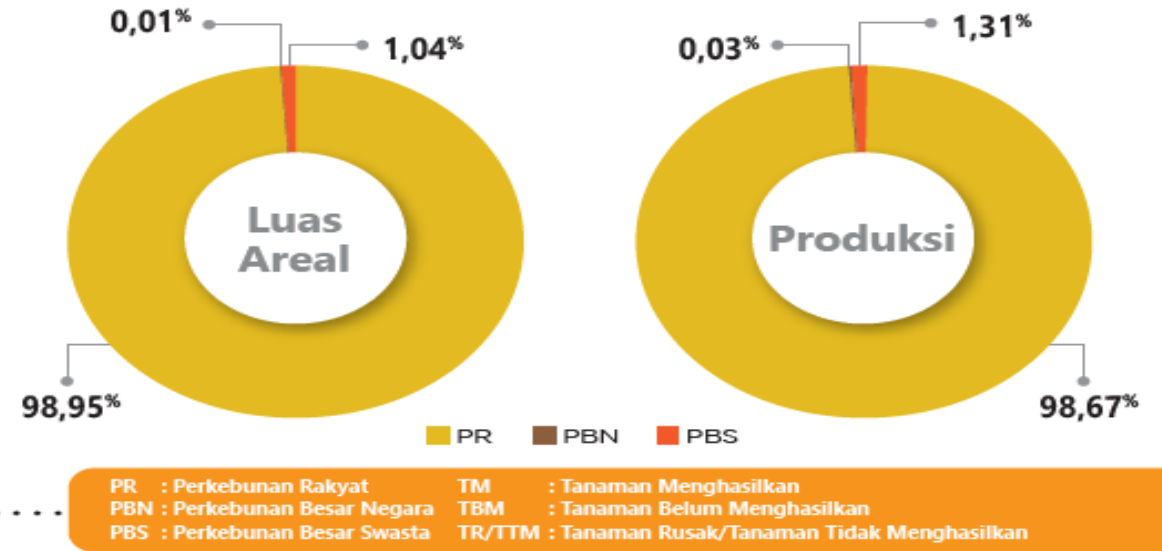
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

(Ditjenbun, 2024)

Prosentase Kondisi Tanaman Tahun 2022

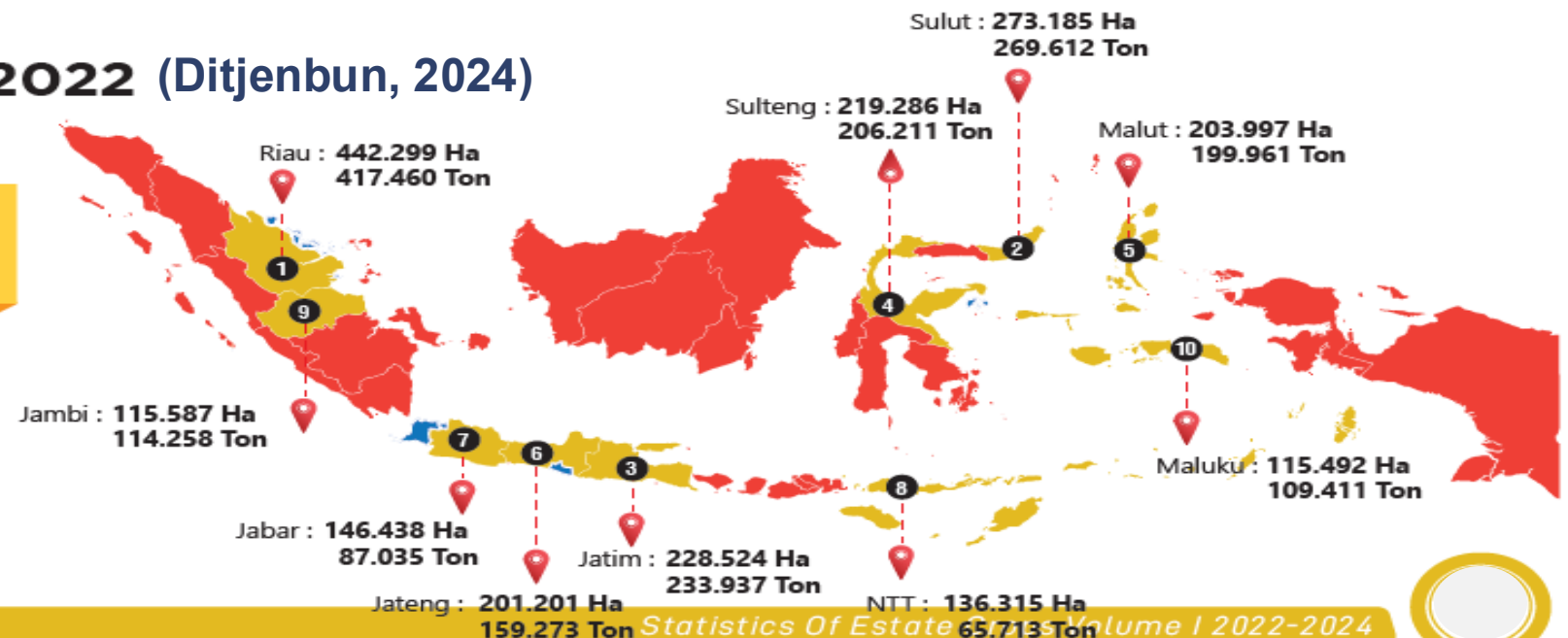


Prosentase Pengusahaan Tahun 2022



10 Besar Provinsi Sentra Kelapa Tahun 2022 (Ditjenbun, 2024)

Provinsi Sentra:
Pengelolaan tersebar di 34 Provinsi. Terbesar di Provinsi Riau seluas 442 ribu hektar dengan produksi sebesar 417 ribu ton.



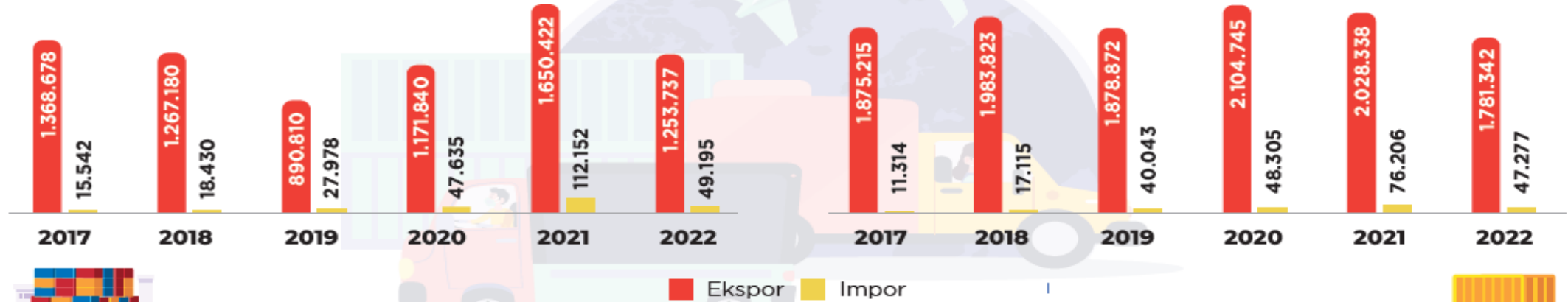


Volume Dan Nilai Ekspor Impor Kelapa (Ditjenbun, 2024)

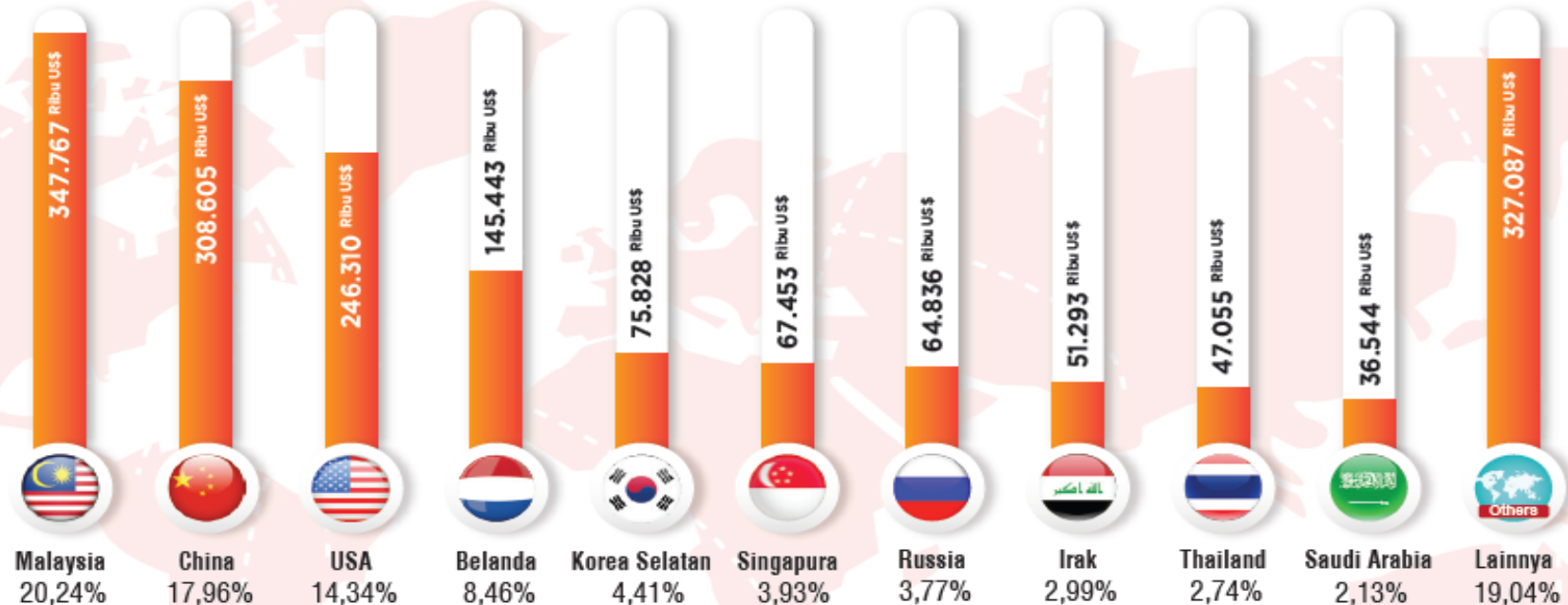


Nilai (Ribuan US\$)

Volume (Ton)



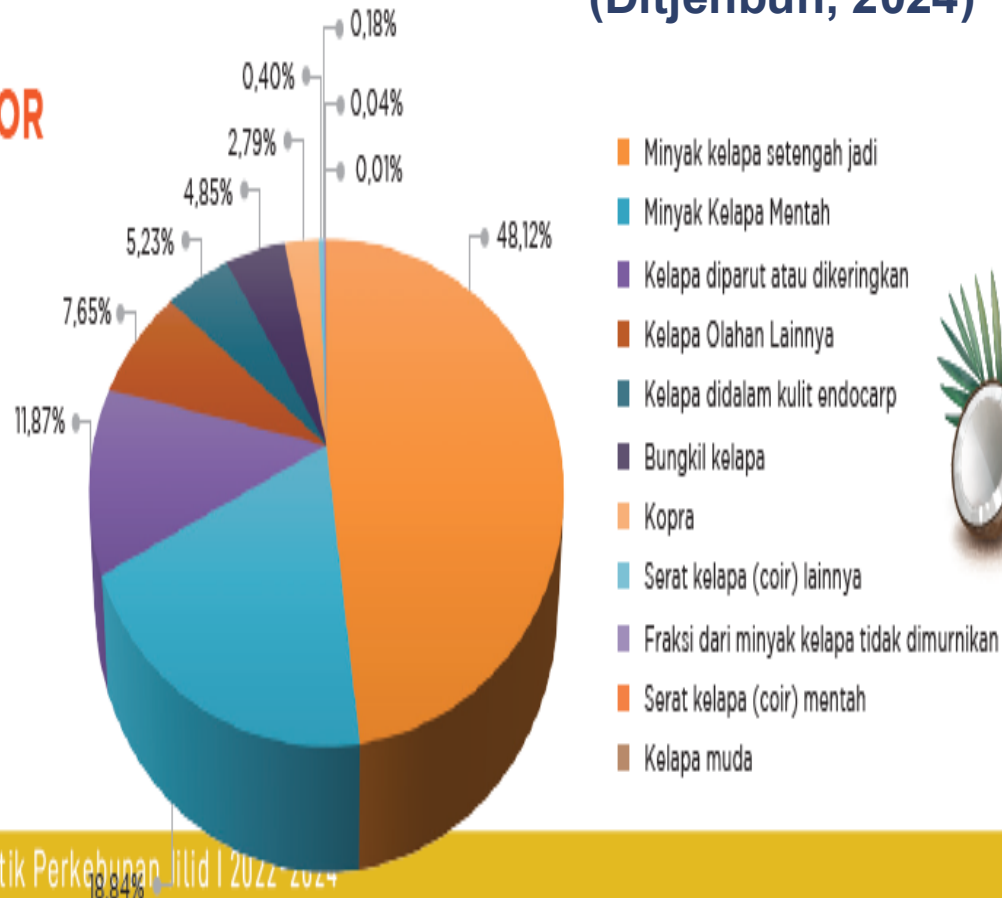
10
Negara
Utama
Tujuan
Ekspor



Prosentase Nilai Ekspor Kelapa dan Turunannya

(Ditjenbun, 2024)

Prosentase NILAI EKSPOR KELAPA



Terdapat 12 kode HS untuk ekspor dan impor kelapa. Ekspor terbanyak dari kode HS 15131990 (minyak kelapa setengah jadi) dengan nilai 603,3 juta US \$ atau 48,12%

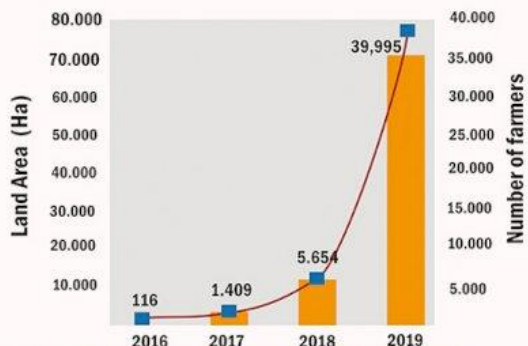
Tahun / Year	Ekspor / Export			
	Bungkil Kopra		Minyak Kelapa	
	Volume (Ton)	Nilai (000 US\$)	Volume (Ton)	Nilai (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	182.832	33.661	569.801	937.756
2012	356.237	61.449	802.947	947.744
2013	256.392	46.699	630.568	527.534
2014	281.336	61.043	771.419	943.660
2015	281.482	46.494	759.381	811.981
2016	221.880	38.664	602.318	816.155
2017	200.106	33.072	510.352	816.842
2018	332.525	51.286	675.138	722.746
2019	237.639	39.458	610.812	443.266
2020	182.836	32.404	577.645	545.367
2021	229.644	46.021	611.452	959.230
2022	317.779	60.843	625.695	841.893

Sumber / Source :
BADAN PUSAT STATISTIK
Central Bureau Of Statistic



Oil Palm Tree Replanting Program 2016-2019

Indonesia's oil palm tree replanting program in smallholders' plantations (Peremajaan Sawit Rakyat/PSR) has made impressive progress. Huge effort by the Indonesia Oil Palm Plantations Fund Management Agency (BPD PKS), the Ministry of Agriculture, and all stakeholders to speed up the implementation has shown significant result, supported by PSR Online which was firstly introduced on June 2019.



PSR Fund (in billion Rp)	2016	2017	2018	2019
	6,35	73,31	313,53	2.262,32

Total Fund Disbursement
Rp2,655 Triliun

Total Land Area
106.220 Ha

People Involved
47.174 Farmers

Increase in 2019
compared to 2018
722%

PSR Fund Disbursement 2016-2019 Based on Land Area of 106.150 Ha/Rp2,653 Trillion



* Berdasarkan aplikasi PSR Online per 31 Desember 2019

www.bpdpr.or.id



BPD PKS's Strategy To Improve Performance of Palm Oil Sector

Major issue in palm sector farmers' livelihood. In a performance of palm oil sector



CPO Price Stabilization

Data Consolidation of Land Area and Production of Palm Oil
(Improving data to recognize CPO supply condition more accurately)

Expanding Palm Oil Absorption in Domestic Market
(Fully use of B20, accelerating use of B30)

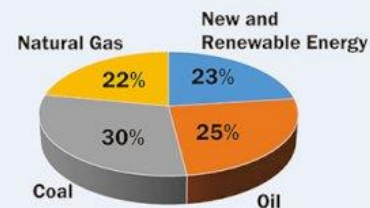
Expanding New Export Market
B5 in China, Pakistan, Bangladesh

Mid-term

Palm Oil for Renewable Energy

In an effort to cut down its fuel import effectively, Indonesia plans to develop green fuels. Developing from palm oil is the option.

Indonesia's Energy Mix by 2025



Source: General Plan of National Energy

Indonesia has set out to increase use of renewable energy and reduce conventional fossil fuels in its energy mix by 2025.



Green Fuel



Green Diesel



Green Gasoline



Green Avtur

Biodiesel

B20
2018

B30
2020



Potency of Energy Sources from Palm Oil-Based Biofuel to Meet Fuel Needs



Utilizing installed capacity in biodiesel (FAME) plants



Utilizing existing Pertamina's refinery units that are ready for co-processing process



Building more plants for green fuels production

